

Abstrak

Surya Admadi (1106080), 2015. Peranan Karang Taruna Dalam Mengembangkan Sikap Mental Generasi Muda (Studi Kasus di Karang Taruna Bhina Jaya Bhakti Kecamatan Lembang)

Sumber daya manusia yang paling utama sekaligus modal dasar suatu bangsa dalam menghadapi tantangan global ialah generasi muda. Generasi muda ini yang kelak akan meneruskan tongkat estafet pembangunan suatu negara. Baik dalam aspek ekonomi, pemerintahan, maupun kebudayaan atau karakteristik bangsanya. Pembinaan generasi muda melalui pengembangan mentalitas pemuda merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas diri generasi muda, sehingga dampaknya menjadikan pemuda yang memiliki rasa tanggung jawab mengenai hak dan kewajiban serta berperan aktif dalam menjalankan tugas berbangsa. Penelitian ini didasarkan atas empat rumusan masalah yaitu, (1) Bagaimana program kerja karang taruna Bhina Jaya Bhakti Desa Jayagiri Kecamatan Lembang, (2) Bagaimana metode yang digunakan karang taruna Bhina Jaya Bhakti Desa Jayagiri Kecamatan Lembang dalam mengembangkan mentalitas generasi muda, (3) Apa kendala yang dihadapi karang taruna Bhina Jaya Bhakti Desa Jayagiri Kecamatan Lembang dalam mengembangkan mentalitas generasi muda, (4) Bagaimana upaya karang taruna Bhina Jaya Bhakti Desa Jayagiri Kecamatan Lembang dalam mengembangkan mentalitas generasi muda. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus (*case study*), Data diperoleh melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur. Dalam penelitian ini dapat mengungkap sejumlah faktor terkait program kerja karang taruna, pendekatan karang taruna terhadap generasi muda, hambatan dan upaya untuk meminimalisir kendala yang dihadapi karang taruna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) program kerja karang taruna dibagi kedalam tiga kategori, yaitu program kerjatahun, bulan dan mingguan. Diantara program tersebut memiliki beberapa kegiatan yaitu pelatihan-pelatihan untuk remaja, kunjungan kerja ke karang taruna unit, baktisosial, dan ekonomik kreatif, (2) metode yang digunakan yaitu pendekatan secara personal, membuat lingkungan organisasi yang nyaman serta pelatihan melalui *outbound*, (3) kendala yang dihadapi yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi kesiukuran anggota karang taruna, sedangkan faktor eksternal meliputi keterbatasan dan fasilitas, kurang tertariknya sebagai generasi muda terhadap kegiatan karang taruna dalam mengembangkan sikap mental, (4) upaya yang dilakukan yaitu melalui kunjungan kerja untuk memberi motivasi dan dorongan agar terciptanya sumberdaya yang berkualitas, serta mengajak sebagai generasi muda yang belum aktif dalam mengembangkan sikap mental.

Abstract

Surya Admadi (1106080), 2015. The Role of ‘Karang Taruna’ Youth Groups in order to Develop The Young Generation’s Mental Attitude.

The major of human resources and the nation’s fundamental capital all at once within against global challenges is young generations. The young generations, all of them, they will continue an estaffete cane of state development later. The kind of development aspect such as economic aspect, government aspect, cultural aspect or aspect of nation’s character. Development of young generations within cultivate or develop their mental attitude is one of a lot efforts that could to do for increasing self-quality of young generations, thus it can make responsibility about their due and duties, and then young generations being active along their nation’s life. This research based on four questions formula, consist of (1) Action plan of KarangTarunaBhina Jaya Bhakti Youth Group; (2) The methods which used by KarangTarunaBhina Jaya Bhakti Youth Group in order to develop mental attitude of young generations; (3) The obstacles which deal by KarangTarunaBhina Jaya Bhakti Youth Group in order to develop mental attitude of young generations; (4) The efforts which deal by KarangTarunaBhina Jaya Bhakti Youth Group in order to develop mental attitude of young generations. This reserach use qualitative approach with case study method. The data coming by interview, observation, and study documentation. There are results of the research: (1) Action plan of KarangTarunaBhina Jaya Bhakti Youth Group divided into three categories, that is yearly program, monthly program, and weekly program. Those program have variety event, such as training, work visiting between young group’s unit, charity, and economic creative event; (2) The methods that used by KarangTarunaBhina Jaya Bhakti Youth Group such as personal approach, outbound program, and then try to always making pleasure surroundings organization; (3) The obstacle, that is internal factors and external factors. About the internal factor, included a bustle of the members, and external factor included fund restrictiveness and facility, after that the obstacle is uninterested from society to karangtaruna young groups, especially about the action plan; (4) the effort which deal by KarangTarunaBhina Jaya Bhakti Youth Group in order to develop mental attitude of young generations through by job visiting to the members for give motivation and encouragement, especially to all of non active members.

Surya Admadi, 2015

PERANAN KARANG TARUNA DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP MENTAL GENERASI MUDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu